

Analisis Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa UPTD SDN Banyuajuh II Kamal

A'inaiyah Alfatiha¹, M. Fadlillah²

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Abstrak

Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu atau terhadap objek yang di lihat unik. Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran harus dapat membangun minat belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam kelas. hal tersebut juga adanya bantuan seorang guru untuk dapat menumbuhkan minat siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan suatu media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literature, observasi, dan dokumentasi. Subjek yang digunakan siswa UPTD SDN Banyuajuh 2. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media media pembelajaran didalam kelas sangat berpengaruh terhadap antusias siswa dalam belajar. dari hasil observasi saat diterapkan media siswa lebih tertarik dengan menunjukkan rawut wajah yang senang dan rasa penasaran dari siswa tumbuh secara perlahan-lahan, selain itu pada saat proses pembelajaran di laksanakan antusias siswa dan minat siswa tumbuh dan perhatian siswa terfokuskan kepada guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: media pembelajaran; minat belajar; siswa.

Abstract

Interest is an interest in something or an object that is seen as unique. Of course, the implementation of learning must be able to build students' interest in learning which will later influence the learning process in the classroom. This also involves the help of a teacher to foster student interest. The purpose of this research is to determine the application of learning media in increasing students' interest in learning. This research uses a qualitative method with a descriptive qualitative research type. The data collection techniques used are literature study, observation and documentation. The subjects used by UPTD students at SDN Banyuajuh 2. The results of the research show that the use of learning media in the classroom has a great influence on students' enthusiasm for learning. From the results of observations when media is applied, students are more interested, showing happy facial expressions and students' curiosity grows slowly, apart from that, when the learning process is carried out, students' enthusiasm and interest grows and students' attention is focused on the teacher during the learning process.

Keywords: learning media; interest in learning; students.

Copyright (c) 2023 A'inaiyah Alfatiha, M. Fadlillah

✉ Corresponding author :

Email Address : 200611100059@student.trunojoyo.ac.id

Received: 26 November 2023, Accepted: 25 Desember 2023, Published: 30 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era sekarang memiliki perbedaan dengan pembelajaran di masa lalu, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah gaya hidup manusia, baik dalam pekerjaan, bersosialisai, bermain ataupun belajar. Menurut Afif, (2019) bahwasanya kemajuan teknologi ini merubah arah pendidikan dimana dulu sebatas “education” dimana sekrang menjadi “edutainment”. Sesuai dengan perkembangan zaman di era sekarang yang dikenal dengan kemajuan teknologinya, pendidikan hadir serta

berkolaborasi bersama teknologi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, adanya teknologi dalam dunia pendidikan di harapkan sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (dalam Karim & Daryanto, 2017: 2) menyebut abad 21 merupakan abad pengetahuan dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat. Pada masa era globalisasi harus mampu mengembangkan pembangunan pendidikan dengan menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam segala bidang. Pendidikan merupakan sebuah wadah yang paling utama untuk menciptakan penerus bangsa yang berkrakter dan berwawasan luas.

Pendidikan merupakan cara yang di tempuh oleh seluruh manusia untuk menggapai seluruh potensi yang ada dalam dirinya, melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang lebih baik, menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjadi manusia yang terdidik dengan memiliki kecerdasan, intelengensi, emosional, dan spiritual yang tercermin dalam aktivitas yang terampil, kreatif dan inovatif. Salah satu usaha yang terpancar dapat dijumpai di seluruh masyarkat Indonesia yaitu dengan secara meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berupaya untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efesien dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperlukan adanya bantuan-bantuan tenaga pendidik di dalamnya.

“Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional dalam Pasal 1 Ayat 1 Bahwasanya pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperluan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Definisi ini mendorong munculnya paradigma baru dalam pendidikan menekankan pada pembelajaran yang berkualitas dalam menciptakan wawasan yang lebih luas. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Mahan Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui pendidikan yang di dalamnya terdapat pembelajaran, hal tersebut tercipta karena adanya seorang pendidik yang sangat berperan bagi siswa.

Pendidik atau seorang guru merupakan seseorang yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan kompetensi yang akan di capai. pada abad 21 ini pendidik di tuntutan untuk mempunyai skill dalam segala bidang ilmu pengetahuan serta aspek perkembangan-perkemabangan yang akan datang mapun yang sudah ada. Pada era sekarang pendidik dituntut untuk paham akan teknologi karena era sekarang seluruh lingkup pendidikan berbasis teknologi. Selain itu, tugas seorang guru bukan hanya sekedar sebagai tenaga pendidik saja melainkan guru sebagai fasilitator, motivator, serta innovator bagi peserta didik, dalam meciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif adalah tugas seorang guru sebagai penggerak masa depan.

Menurut Khuluqo. (2017:1) belajar merupakan suatu kegiatan yang akan menimbulkan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Winkel dalam Khuluqo. (2017:5) belajar merupakan aktifitas mental dan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif bersama orang lain yang dimana akan menghasilkan sebuah perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan. Sedangkan Menurut Widodo & Utami. (2018: 1-2) bahwa pembelajaran merupakan pembentukan perubahan perilaku seseorang, seperti perubahan sikap dalam diri seseorang menjadi lebih baik. Dari definisi tersebut, tujuan utama dilaksanakannya pembelajaran yaitu memberikan perubahan bagi peserta didik dalam aspek pengetahuan serta keterampilan. Proses pembelajaran di sekolah dasar diharapkan menjadi tahapan awal dalam membentuk karakter siswa dalam mewujudkan pendidikan berkelanjutan dengan baik. Dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Seorang pendidik dapat melaksanakan pembelajaran berbantuan media.

Media berasal dari Bahasa latin "*Medius*" yang secara harfiah artinya tengah, perantara, atau pengantar sedangkan berdasarkan bahasa arab berasal dari kata "*Wasaaila*" yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2014:3). *Association For Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan bahwasanya media merupakan sarana untuk menyalurkan pesan dalam bentuk apapun. Menurut Suryani dkk. (2018:2) Secara umum, media merupakan sebuah perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima, media yang digunakan sangat beragam tergantung jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Menurut Suryani dan Agung dalam Suryani dkk. (2018:4) media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, serta sarana dalam membawa pesan kepada penerima pesan. Berdasarkan pengertian dan beberapa pendapat para ahli dapat diimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk menyampaikan materi dengan menarik dan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, media juga merupakan segala bentuk alat atau sarana dalam menyampaikan informasi dengan mudah dan lebih praktis.

Berdasarkan hasil observasi pertama kali yang dilakukan pada UPTD SDN Banyuajuh II bahwasanya kurangnya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menerapkan proses pembelajaran, dari sini peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh UPTD SDN Banyuajuh II Kecamatan Bangkalan. Menurut Sugiyono. (2015:8) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan penjabaran secara ilmiah sesuai kondisi di tempat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilakukan dengan observasi pada penerapan media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat

dan dapat memancing antusias siswa dalam pembelajaran. Observasi merupakan teknik pengumpulan dengan mengamati kondisi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran pada sekolah UPTD SDN banyuajuh 2, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil. Observasi atau pengamatan pertama kali pada sekolah di dapatkan kurangnya penyediaan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang efektif dan efisien. selain itu, peserta didik kurang paham akan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media

Media berasal dari Bahasa latin "*Medius*" yang secara harfiah artinya tengah, perantara, atau pengantar sedangkan berdasarkan bahasa arab berasal dari kata "*Wasaaaila*" yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2014:3). *Association For Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan bahwasanya media merupakan sarana untuk menyalurkan pesan dalam bentuk apapun. Menurut Suryani dkk. (2018:2) Secara umum, media merupakan sebuah perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk di terima oleh penerima, media yang digunakan sangat beragam tergantung jenis informasi yang akan di sampaikan baik berupa fisik maupun digital. Menurut Suryani dan Agung dalam Suryani dkk. (2018:4) media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, serta sarana dalam pembawa pesan kepada penerima pesan.

Berdasarkan pengertian dan beberapa pendapat para ahli dapat diimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk menyampaikan materi dengan menarik dan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, media juga merupakan segala bentuk alat atau sarana dalam menyampaikan informasi dengan mudah dan lebih praktis.

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Berdasarkan pengertian media yang telah dikemukakan Arsyad (2014:20-21) memaparkan media dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa fungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi
Fungsi atensi media pembelajaran yaitu memberikan rangsangan supaya tertarik dan lebih fokus dalam pembelajaran.
- 2) Fungsi afektif
Fungsi afektif media pembelajaran supaya membuat siswa lebih nyaman dalam menerima pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif
Fungsi kognitif media pembelajaran dapat membantu siswa memahami terkait materi pelajaran yang di berikan.
- 4) Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris membantu siswa untuk mencerna informasi yang di dapatkan, media dalam konteks fungsi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Terdapat beberapa manfaat media pembelajaran menurut Arsyad, (2014: 25) sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran lebih baku.
- 2) Pembelajaran lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Dapat memanajemen waktu pembelajaran menjadi lebih singkat.
- 5) Meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari serta proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang lebih positif selain itu beban guru untuk menjelaskan materi pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Jenis media pembelajaran

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih media dalam proses pembelajaran semakin bervariasi dan inovatif. Sesuai dengan pendapat Suryani dkk, (2019: 47-54) menjelaskan jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1) Media visual

Media visual merupakan media yang bisa dilihat oleh indra penglihatan, keberhasilan media visual yang ditentukan oleh kualitas dan efektivitas media yang di buat. Contoh media visual yaitu, komik, foto, gambar, majalah, buku, dan media lainnya.

2) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang bisa di lihat dan bisa di dengar. Menurut Khuluqo. (2017: 149-148) media audio visual terbagi menjadi 2 yaitu media audio visual gerak dan media visual diam. Media visual gerak merupakan media yang menampilkan unsur suara dan gambar contohnya televisi, video, dan film, sedangkan media audio visual diam merupakan media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda seperti, *slide* atau *filmstrip*.

3) Media multimedia (komputer)

Media multimedia merupakan media yang mencakup semua jenis media yang ada, media multimedia merupakan media yang berbantuan teknologi dan internet. Media multimedia contohnya seperti komputer, laptop, dan handphone.

Menurut Suryani dkk. (2019: 200-202) media multimedia juga terbagi menjadi 5 yaitu:

a. Media multimedia kits

Media kits merupakan media yang mampu memancing minat karena bersifat multi sensori contohnya *CD-room*, *slides*, audio tapes dan lain sebagainya.

b. Hypermedia

Hypermedia merupakan media yang mampu mengakomodasi individual dalam belajar dan dapat merangsang kreativitas guru dan siswa contohnya seperti web.

c. Media Interaktif

Media Interaktif merupakan media yang dikembangkan untuk mengaktifkan semangat siswa sehingga dapat memahami materi dan terdapat *feedback* dalam aktivitas belajar.

d. Virtual Reality

Virtual Reality merupakan media yang dikembangkan dalam bentuk objek nyata ataupun animasi.

e. *Expert System*

Expert System merupakan media yang menggunakan perangkat komputer yang memanfaatkan teka teki yang akan melibatkan system kerja otak untuk mendapatkan informasi.

4) Media Cetak

Media cetak merupakan media yang berbentuk tulisan seperti buku, majalah, koran dan lain sebagainya.

5) Media Manusia

Media manusia merupakan media yang memanfaatkan manusia sebagai perantara.

Dari uraian tersebut media merupakan suatu alat yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran . media dapat membantu tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu media juga untuk memancing antusias siswa dalam belajar jika minat belajar siswa sudah terkumpul maka siswa dapat lebih mudah paham akan pelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru masih menggunakan metode ceramah dan pemanfaatan media seadanya, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar.

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui pengalaman, studi, atau pengajaran. Ini bisa melibatkan aktivitas kognitif, seperti membaca, mendengarkan, dan berpikir, serta aktivitas praktis, seperti berlatih atau mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Khuluqo. (2017:1) belajar merupakan suatu kegiatan yang akan menimbulkan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Winkel dalam Khuluqo. (2017:5) belajar merupakan aktifitas mental dan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif bersama oranglain yang dimana akan menghasilkan sebuah perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk menarik minat belajar peserta didik dengan cara merubah strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, dari segi perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh kepada minat dan antusias siswa dalam belajar. Hasil dari pengamatan peneliti pada penggunaan media di sekolah dasar, yang dijumpai pada kelas 1A dengan jumlah 16 siswa. pada kelas 1 yang dimana menggunakan media *PowerPoint* untuk mendukung dan menacapai tujuan pembelajaran, hasil pengamatan di dapatkan bahwasanya memang benar kenyataannya yang dimana siswa khususnya kelas 1 yang masih senang bermain dan berbicara sendiri, setelah di lakukan penerapan media pembelajaran siswa menjadi fokus walaupun masih terdapat siswa yang berbicara namun tidak beranjak dari kursi tempat duduknya. Adanya media *PowerPoint* ini membuat siswa lebih terfokuskan dan minat ketertarikan serta antusias siswa sangat

terlihat. Banyak siswa yang bertanya dan mendengarkan dengan baik. Dalam penerapan media teknologi pada kelas 1 menurut peneliti efektif digunakan karena rasa penasaran siswa sangat tinggi.

Peneliti juga melakukan pengamatan pada kelas 3 media yang digunakan adalah media berbasis teknologi sama seperti media yang diterapkan pada kelas 1 bedanya. Perbedaannya media pada kelas 3 ini merupakan media *PowerPoint* interaktif, dari hasil pengamatan siswa yang terdapat pada kelas 3 sebanyak 33 siswa, dalam penerapan media *PowerPoint* interaktif ini siswa sangat aktif bertanya dan paham akan materi yang di pelajari, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dari disini dapat disimpulkan bahwasanya adanya media pembelajaran di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap antusias siswa dan keaktifan siswa dalam belajar.

Dari penelitian terdahulu dimana penggunaan media pembelajaran sangat begitu efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, dari penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nursyam, (2019) dengan judul penelitian "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". Dengan tujuan penelitian untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPA.3 SMA Negeri 9 Bone. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPA.3 SMA Negeri 9 Watampone pada siklus I sebesar 67,34% dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,19%. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan, meskipun berdasarkan lembar aktivitas siswa pada siklus I masih dirasakan beberapa kendala namun pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Angket respon siswa pada siklus I ada 15 item dengan presentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 77,36% dan pada siklus II 81,53%.

Selain media yang berbasis teknologi media pembelajaran juga dapat didapatkan dari sekitar lingkungan terdekat, media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti media pembelajaran konkret dapat dipegang dan dirasakan yang dijumpai pada kelas 4 di SDN Banyuajuh 2. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang dimana menggunakan media pembelajaran konkret berupa sebuah lilin yang di bakar dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dari hasil pengamatan media tersebut cukup menarik antusias siswa terpancing, selain itu siswa juga aktif bertanya, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dampak dari media pembelajaran di era sekarang harus benar-benar di tekankan pendidik dituntut untuk bisa membuat media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dari penelitian terdahulu yang ditulis oleh Saputro dkk, (2023) dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PADAS Pada Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Benda Konkret" dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan media konkret. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa penggunaan media benda konkret efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar

siswa, dari siklus I sebesar 24,14 menjadi siklus II sebesar 27,35. Penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan, yaitu 80% siswa mencapai skor minat belajar dalam kategori tinggi dengan batas minimal skor 25. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan media benda konkret dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Selanjutnya, dari teori, hasil pengamatan, dan didukung oleh adanya penelitian terdahulu yang dapat membuktikan bahwasanya penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Supaya siswa tidak bosan serta antusias dan minat siswa dalam belajar muncul serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Penerapan media pembelajaran pada kelas 1



Gambar 2. Penerapan media pembelajaran pada kelas 3



Gambar 3. Penerapan media pembelajaran pada kelas 3

Diskusi tersebut menginterpretasikan dan menjelaskan pentingnya temuan tersebut berdasarkan apa yang sudah diketahui tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki. Ini juga menjelaskan setiap pemahaman atau wawasan baru yang muncul dari teori dan / atau penelitian lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian media pembelajaran yang diterapkan sangat membantu siswa dan siswa lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Banyak dari siswa yang terfokuskan. Siswa mampu melatih konsentrasi dalam pembelajaran, tidak ramai, dan memperhatikan guru di depan yang sedang menjelaskan. Selain itu siswa juga aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Media sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Trunojoyo Madura. Tidak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada seluruh dewan guru UPTD SDN Banyuajuh II yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan sebuah penelitian, bukan hanya itu tetapi juga membantu dalam mencapai puncak pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117-129.
- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial.
- Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Nunuk Suryani, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*: PT Remaja Rosdakarya
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- Saputro, K. H., Prasasti, P. A. T., & Raharjo, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Padas pada Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Benda Konkret. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1593-1611.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widodo & Utami. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Graha Ilmu